

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Muhiddin (2016) letak geografis Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan wilayah laut yang luas. Oleh karena itu disebut negara laut atau maritim dan Indonesia juga terletak di garis khatulistiwa di antara dua benua serta dua samudra. Seperti yang ditulis oleh Biro Komunikasi dan Informasi Publik (2018) pada rangkaian kegiatan workshop nasional IKA ITS, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi berbicara tentang sebagian besar jalur perdagangan dunia melewati jalur laut Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia dapat menjadi negara poros maritim di dunia dan memiliki potensi peningkatan terhadap ekonomi Indonesia. Menurut Muhiddin (2016) untuk memenuhi hal tersebut perlu adanya peningkatan dan perkembangan dalam segi sumber daya manusia dan infrastruktur.

Dalam upaya untuk meningkatkan potensi menjadi poros maritim di dunia, sumber daya manusia dan infrastruktur yang ada di negara Indonesia perlu ditingkatkan agar tujuan tersebut dapat terwujud. Salah satu contoh upaya yang bisa ditingkatkan yaitu dengan memperhatikan keselamatan para pekerja. Keselamatan ini tertera dalam Perjanjian Kerja Laut. Keselamatan dalam Perjanjian Kerja Laut ini harus dipenuhi oleh pihak-pihak terkait, seperti perusahaan pelayaran pemerintah dan anak buah kapal itu sendiri, semua pihak yang terkait wajib dan harus saling mengetahui, memahami dan mematuhi peraturan dan perjanjian yang berlaku agar keselamatan dan proses pelayaran dapat dilakukan serta dilaksanakan dengan baik dan lancar dan juga dapat meningkatkan efektivitas yang dilakukan dalam pelayaran. Dalam meningkatkan potensi tersebut tempat perusahaan penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) yang biasa disebut PT Pelni mempunyai prosedur dalam pembuatan perjanjian kerja laut, maka dari itu penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir dengan judul

“Prosedur Pembuatan Perjanjian Kerja Laut di PT Peln (Persero) Cabang Surabaya”

1.2. Ruang Lingkup

Tulisan ini mendiskripsikan prosedur pembuatan Perjanjian kerja Laut yang dilaksanakan oleh PT Peln Cabang Surabaya. Selain itu juga dibahas kelebihan dan kekurangan dalam memanfaatkan dalam pembuatan Perjanjian Kerja Laut di PT Peln.

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui prosedur perjanjian kerja laut di PT Peln Cabang Surabaya.

1.4. Manfaat Tugas Akhir

Melalui hasil laporan tugas akhir ini penulis mendapatkan manfaat yaitu memperoleh pemahaman mengenai prosedur pembuatan Perjanjian. Bagi perusahaan dapat dapat menjadikan sebagai refensi dalam pengembangan prosedur pembuatan Perjanjian Kerja Laut. Bagi prodi Administrasi Perkantoran dapat menjadi referensi pembelajaran mengenai prosedur pembuatan Perjanjian Kerja Laut. Selain itu, bagi para pembaca, laporan tugas akhir ini dapat mengilustrasikan terkait prosedur pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan sumber daya dan prosedural di salah satu perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut. Bab I berisikan pendahuluan yang mencakup latar belakang, tujuan tugas akhir, ruang lingkup, manfaat dan sistematika penulisan. Bab II berisi Tinjauan Pustaka yang memuat pembahasan teori-teori yang berkaitan dengan topik Laporan Tugas Akhir. Bab ini akan membahas tentang definisi prosedur dan definisi Perjanjian Kerja Laut. Bab III memberikan gambaran umum tentang perusahaan tempat penulis melaksanakan kegiatan PKL. Gambaran umum

perusahaan meliputi, sejarah perusahaan, arti logo perusahaan, visi dan misi, dan nilai-nilai perusahaan serta struktur organisasi perusahaan. Selain itu penulis juga menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalankan Praktik Kerja Lapangan di PT. Peln Cabang Surabaya.

BAB IV merupakan pembahasan. Bab ini berisi pengamatan dan pembahasan penulis mengenai prosedur pembuatan perjanjian kerja pada PT. Peln Cabang Surabaya melalui *Web Portal* serta kekurangan dan kelebihan prosedur Perjanjian Kerja Laut di PT Peln Cabang Surabaya. BAB V adalah penutup dari Laporan Tugas Akhir. Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Di dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dari topik-topik yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya, dan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.